

Analisis Kesalahan Tata Tulis Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas VII MTs AL Muslihun Tlogo Kanigoro

Dian Nurfitasari¹, Bagus Wahyu Setyawan²

¹UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
ayeshavitha05@gmail.com

²UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
bagusws93@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan tata tulis dalam penulisan bahasa Jawa siswa kelas 7 dan untuk mendeskripsikan apa saja faktor penyebab kesalahan dalam penulisan huruf Jawa. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode tes dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kesalahan tata tulis bahasa Jawa yang berupa kesalahan penggunaan huruf vokal. Faktor penyebab kesalahan dalam penulisan tersebut karena kurangnya pembelajaran dan pemahaman terhadap huruf vokal bahasa Jawa.

Kata Kunci: tata tulis, huruf vokal, bahasa Jawa

Analysis of Javanese Grammar Errors in Class VII MTs Students of AL Muslihun Tlogo Kanigoro

Abstract

The purpose of this research is to describe grammatical errors in writing Javanese for grade 7 students and to describe what are the factors that cause errors in writing Javanese letters. This study uses a type of qualitative descriptive research. Test and interview methods were used to collect data. Data analysis in this study used descriptive data analysis and the results showed that there were several grammatical errors in the Javanese language in the form of errors in the use of vowels. Factors causing errors in writing are due to a lack of learning and understanding of Javanese vowels

Keywords: *grammar, vowels, Javanese*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan yang biasa dilakukan oleh setiap peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Mulai dari jenjang SD, SMP, SMA dan Sarjana tentu tidak pernah lepas dari keterampilan menulis. Menulis sendiri merupakan keterampilan dalam mengungkapkan pikiran dalam bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008) menulis ialah aktifitas/kegiatan yang

berupa menggambarkan simbol-simbol grafik yang menjelaskan suatu bahasa yang dapat dipahami seseorang dengan mudah. Pembelajaran menulis bukan hanya pada bahasa Indonesia saja melainkan terdapat juga pada pembelajaran bahasa Jawa. Seperti halnya pembelajaran menulis huruf Jawa atau latin.

Huruf Jawa adalah salah satu materi dalam pembelajaran menulis huruf Jawa. Penulisan huruf Jawa sendiri termasuk sebagian dari keterampilan dalam berbahasa. Oleh karena itu, kesalahan dalam penulisan huruf Jawa juga terbilang dari kesalahan berbahasa. Kesalahan/kekeliruan dapat dipahami sebagai kekeliruan yang disengaja dan/atau tidak disengaja terhadap pedoman bahasa yang telah ditetapkan. Dalam ejaan bahasa Jawa terdapat istilah vokal miring dan vokal jejeg. Vokal miring merupakan vokal yang keliru atau sudah berubah dari vokal aslinya, sedangkan vokal jejeg adalah vokal yang masih sama dengan vokal sebelumnya, belum ada perubahan sama sekali (Wendri. W, 2020).

Dalam penulisan bahasa Jawa sering kita jumpai kesalahan-kesalahan tentang tanda baca, dan ejaan. Kesalahan yang sering ditemukan terdapat pada aspek ejaan, sering terjadi pertukaran antara kedua vokal yakni vokal miring dan vokal jejeg. Selain itu terdapat juga pada segi tanda baca atau dalam bahasa Jawa disebut *sandangan*, dalam penulisannya juga seringkali terdapat sebagian kata yang kurang pas.

Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan (Dewi, A, 2010) mengenai kesalahan dalam berbahasa Jawa pada kegiatan menulis dialog siswa di kelas XII SMA 2 Rembang. Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut menunjukkan adanya kesalahan berbahasa yang berupa kesalahan diksi, struktur, dan ejaan dalam penggunaan bahasa Jawa. Berdasarkan keterangan tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan apa saja kesalahan/kekeliruan dalam menulis huruf Jawa pada siswa kelas 7 MTs Al Muslihun Tlogo Kanigoro dan faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan menulis bahasa Jawa pada siswa kelas 7 MTs Al Muslihun Tlogo Kanigoro. Dalam penelitian ini diharapkan supaya tidak terjadi lagi kesalahan dalam menulis bahasa Jawa di kemudian hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif berguna untuk mengolah data yang berupa tulisan ataupun lisan. Tujuan peneliti menggunakan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan letak kesalahan siswa dalam penulisan bahasa Jawa. Data yang diambil berasal dari hasil tes siswa dan wawancara untuk mengetahui secara

jelas faktor penyebab kesalahannya. Adapun subjeknya diambil dari siswa kelas 7 MTs Al Muslihun Tlogo Kanigoro. Pada tahap analisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif, data yang dianalisis berupa hasil tes siswa untuk mencari kesalahan yang terdapat dalam tata tulis bahasa Jawa siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan tata tulis bahasa Jawa pada siswa kelas VII MTs Al Muslihun Tlogo Kanigoro. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang diperoleh dari analisis atau hasil tes mengenai ejaan bahasa Jawa tentang vokal miring dan vokal jejeg. Vokal miring merupakan vokal yang pengucapannya sudah berubah dari vokal aslinya, sedangkan vokal jejeg merupakan vokal yang pengucapannya sama dengan aslinya, belum ada perubahan dari vokal aslinya.

A. Kesalahan Tata Tulis Bahasa Jawa

Kesalahan dalam penulisan bahasa Jawa sering sekali kita jumpai. Penulisan yang benar jarang dijumpai karena semakin berkurangnya pembelajaran bahasa Jawa di sekolah-sekolah. Salah satu kesalahan yang paling umum yaitu penulisan penggunaan vokal a dengan o. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa masih ada beberapa kesalahan tata tulis berbahasa Jawa pada hasil tes siswa kelas VII. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pemakaian pada huruf vokal.

Kesalahan yang pertama berupa kesalahan dalam menggunakan vokal a, seharusnya menggunakan huruf vokal a tetapi ditulis menggunakan vokal o. Seperti pada kata “loro” seharusnya ditulis “lara”, kata “sopo” seharusnya “sapa”, kata “keno” seharusnya “kena”, kata lungo seharusnya “lunga”, kata “cidro” seharusnya “cidra”, kata “wisoto” seharusnya “wisata”, kata “roso” seharusnya “rasa”, kata “minongko” seharusnya “minangka”.

Kesalahan kedua berupa penggunaan vokal i yang ditulis dengan vokal e, seperti pada kata “isen” seharusnya “isin”, kata “cilek” seharusnya “cilik”, kata “kuneng” seharusnya “kuning”, kata “bathek” seharusnya “bathik” dan kata “apek” seharusnya “apik”. Kesalahan ketiga terdapat pada u miring dalam penggunaan kata irung, kulup, watuk, adus, dan lingguh. Kesalahan-kesalahan yang disebutkan dirangkum dalam tabel berikut:

No	Tertulis	Seharusnya
	Loro moto	Lara mata
	Sopo	Sapa
	Keno	Kena
	Lungo	Lunga
	Cidro	Cidra
	Wisoto	Wisata
	Roso	Rasa
	Minongko	Minangka
	Isen	Isin
	Cilek	Cilik
	Kuneng	Kuning
	Bathek	Bathik
	Apek	Apik

B. Faktor Penyebab Kesalahan Tata Tulis Bahasa Jawa

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan bahasa Jawa terdapat pada penulisan vokal a dan vokal o, seharusnya penulisan menggunakan vokal “a” justru ditulis menggunakan vokal “o”. Adanya kesalahan dalam penulisan bahasa Jawa pastinya terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab kesalahan tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan informasi mengenai beberapa faktor yang menyebabkan seringnya terjadi kesalahan pada penulisan bahasa Jawa. Informasi tersebut didapatkan dari wawancara siswa. Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang kurang mengenal tulisan resmi bahasa Jawa yang benar.
2. Jarang mendapatkan materi ataupun praktik dalam pelajaran bahasa Jawa tulis.
3. Banyak siswa yang kurang memahami tentang tulisan huruf Jawa atau hanacaraka.
4. Beberapa siswa tidak pernah mengetahui tentang tulisan huruf Jawa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: penelitian dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan tata tulis bahasa Jawa pada siswa kelas VII MTs Al Muslihun Tlogo Kanigoro. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang diperoleh dari analisis atau hasil tes mengenai ejaan bahasa Jawa tentang vokal miring dan vokal jejeg.

1. Terdapat kesalahan tata tulis bahasa Jawa pada siswa kelas VII MTs Al Muslihun Tlogo Kanigoro. Kesalahan tersebut berupa kesalahan penulisan huruf vokal o seharusnya

menggunakan vokal a, penulisan huruf vokal e seharusnya menggunakan vokal i dan penulisan huruf vokal o seharusnya menggunakan vokal u.

2. Faktor yang menjadi penyebab adalah sebagai berikut:
 - a. Banyak siswa yang kurang mengenal tulisan resmi bahasa Jawa yang benar.
 - b. Jarang mendapatkan materi ataupun praktik dalam pelajaran bahasa Jawa tulis.
 - c. Banyak siswa yang kurang memahami tentang tulisan huruf Jawa atau hanacaraka.
 - d. Beberapa siswa tidak pernah mengetahui tentang tulisan huruf Jawa

REFERENSI

- Balai Bahasa Yogyakarta, B. B. Y. (2006). Pedoman umum ejaan bahasa Jawa huruf Latin yang disempurnakan. Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Penelitian Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, A. S. (2010). Kesalahan Berbahasa Jawa pada Menulis “Dialog” Siswa Kelas XII Bahasa di SMA 2 Rembang (Disertasi), Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maruti, E. S., & Yulianto, B. (2022). Kesadaran Fonologis Bahasa Jawa Calon Guru Sekolah Dasar. *SINAR BAHTERA*, 303-313.
- Muhtadi, A. Z. (2012). Analisis kesalahan menulis surat pribadi bahasa Jawa siswa kelas V sekolah dasar segugus 4 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Widyaningsih, S. (2014). Analisis Kesalahan Menulis Aksara Jawa pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014. *ADITYA-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 5(2), 97-102.
- Wiratsiwi, W., & Sari, M. P. (2020). Analisis Kesalahan Tata Tulis Bahasa Jawa pada Mahasiswa S1 PGSD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Prosiding SNasPPM*, 5(1), 99-103.